

Determinan Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Mobile Pada Umkm Kota Palangka Raya Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 (Sebuah Pendekatan *Technology Acceptance Model*)

Kharisma Nugraha Putra¹, Merisa Oktaria², Rinto Alexandro³, Winda Lestiani⁴

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR; Kharismanugraha7@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR; merisa.oktaria@fkip.upr.ac.id

³Universitas Palangka Raya; rinto.alexandro@fkip.upr.ac.id

⁴Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UPR; [windalestiani9@gmail.com](mailto:windalectiani9@gmail.com)

* Correspondence author: Kharismanugraha7@gmail.com; Telp: +62822112020XX

Abstract: This research adopts the Technology Acceptance Model to examine the factors that influence interest in using mobile accounting applications for financial recording. The purpose of this research is to examine the influence of perceived convenience and perceived usefulness on interest in using mobile accounting applications for financial recording. The sample in this research is UMKM in Palangka Raya. The data collection method is a survey using a questionnaire as a research instrument. The number of samples was 100. Data were analyzed using Structural Equation Modeling-Partial least squares (SEM-PLS) with the Warp PLS 8 program. The results of the study found that perceived ease of use and perceived usefulness had a positive effect on interest in using mobile accounting applications.

Keyword: *Interest in using mobile accounting applications, technology acceptance model, perceived ease of use, perceived usefulness*

Abstrak: Penelitian ini mengadopsi *Technology Acceptance Model* untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan aplikasi akuntansi *mobile* untuk pencatatan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi *mobile* untuk pencatatan keuangan. Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Palangka Raya. Metode pengumpulan data adalah survey menggunakan kuisioner sebagai instrument penelitian. Jumlah sampel sebanyak 100. Data dianalisis menggunakan *Structural Equation Modelling-Partial least square (SEM-PLS)* dengan program Warp PLS 8. Hasil penelitian menemukan persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi *mobile*.

Kata Kunci: minat menggunakan aplikasi akuntansi *mobile*, *technology acceptance model*, persepsi kemudahan, persepsi kegunaan.

1. Pendahuluan

Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berkontribusi besar terhadap perekonomian di Indonesia. Zulkifli (2021) menjelaskan peningkatan sektor perekonomian di Indonesia tidak lepas dari kontribusi UMKM. Hal tersebut selaras dengan data Kementerian Koperasi dan UKM sebesar 61,07% atau Rp8.573,89 triliun PDB berasal dari kontribusi UMKM (Nurhaliza, 2022). Saraswati (2021) mengungkapkan UMKM berpotensi sebagai penggerak perekonomian suatu negara. Sehingga sangat penting dukungan Pemerintah khususnya Kota Palangka Raya memiliki potensi besar untuk pengembangan UMKM melalui produk unggulannya.

Keberadaan UMKM tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapinya (Astiyah & Budiantara,

2023). Permasalahan tersebut diantaranya tidak dilakukannya pencatatan akuntansi. Pencatatan akuntansi diperlukan UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan bisnis (Wibowo & Kurniawati, 2016); (Saraswati, 2021). Harnida et al (2018) menjelaskan pelaku UMKM umumnya melakukan pencatatan akuntansi sederhana dan cenderung tidak melakukannya. Salah satu penyebabnya adalah persepsi UMKM bahwa akuntansi sesuatu yang rumit (Syafitriyani, 2022).

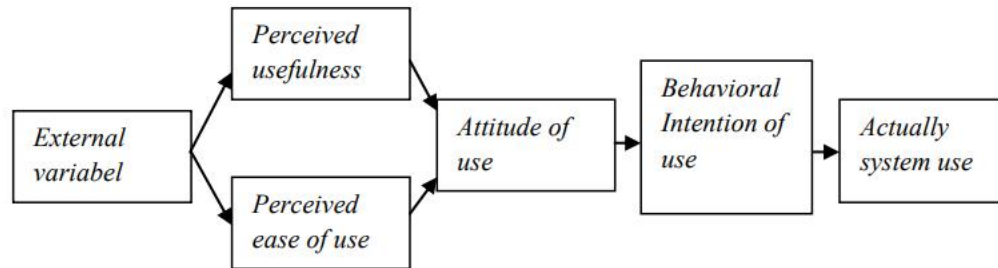
Kemajuan teknologi informasi melalui integrasi teknologi informasi meningkatkan peluang bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan bisnisnya (Rohmah & Arisudhana, 2022). Saat ini pencatatan akuntansi dapat dijalankan dengan mudah oleh UMKM melalui *platform online*, dan tersedia juga pada berbagai jenis *mobile* (Suryani et al., 2021). Hadirnya aplikasi akuntansi *mobile* menjadi alternatif untuk mengatasi permasalahan UMKM khususnya dalam pencatatan akuntansi (Astiyah & Budiantara, 2023). Fitur tersebut dapat dimanfaatkan UMKM untuk mempermudah pengoperasian terkait pengelolaan keuangan (Elvira, 2018). Penggunaan aplikasi ini memungkinkan percepatan dan akurasi pengolahan data dibandingkan dengan pencatatan manual, serta memudahkan pelacakan seluruh transaksi dan fleksibel karena dapat digunakan di mana saja (Suryani et al., 2021). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan aplikasi keuangan *mobile* membantu pelaku UMKM dalam transaksi bisnis seperti pembelian-penjualan, hutang-piutang dan pembayaran beban operasional dan pelaporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Ria, 2018); (Zahro et al., 2019).

Minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *mobile* merupakan faktor penting yang agar pelaku UMKM dapat mengimplementasikannya. Untuk menjelaskan minat seseorang dalam mengadopsi suatu teknologi baru penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989). Teori TAM menjelaskan ada dua faktor yang mempengaruhi minat mengadopsi teknologi baru yaitu persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan. TAM dipilih dikarenakan merupakan model prediksi penerimaan teknologi informasi yang banyak digunakan dalam beberapa penelitian serta model teoritis yang mampu menjelaskan perilaku pemakai dalam menggunakan sistem informasi (Legris et al., 2003).

Permasalahan penelitian ini adalah faktor apa saja yang mempengaruhi minat menggunakan aplikasi akuntansi *mobile* pada UMKM di Kota Palangka Raya. **Tujuan penelitian ini** untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat UMKM di Kota Palangka Raya menggunakan aplikasi akuntansi *mobile*, sehingga UMKM dapat memanfaatkannya serta berkontribusi secara lebih aktif dalam perekonomian kota dan wilayah sekitarnya. **Penelitian ini penting dilaksanakan** mengingat memiliki potensi besar untuk pengembangan UMKM melalui produk unguhnya. Selain itu, Kota Palangka Raya sekarang tengah mempersiapkan diri menghadapi Revolusi Industri 4.0. Banyak kegiatan UMKM yang terintegrasi dengan berbagai alat dan teknologi (Mahendra et al., 2022). Pelaku UMKM dituntut mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan mengembangkan bisnis mereka dengan lebih baik terutama dalam administrasi keuangan. Sehingga, minat menggunakan aplikasi akuntansi *mobile* sangat penting untuk diidentifikasi.

Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan suatu hubungan sebab akibat antara suatu keyakinan (manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) serta perilaku, keperluan dan pengguna suatu sistem informasi.

Seperti pada gambar berikut ini



Pada gambar di atas menunjukkan hubungan antar konstruk dalam model TAM. Konstruk *external variable* dinilai akan mempunyai pengaruh langsung terhadap konstruk *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*. Konstruk *perceived ease of use* dipengaruhi oleh *external variable* terkait dengan karakteristik suatu sistem yang dapat meningkatkan minat pengguna TI. Pada dasarnya konstruk *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* sama-sama memiliki pengaruh terhadap konstruk *attitude toward using*. Konstruk *perceived usefulness* akan berpengaruh terhadap konstruk *behavioral intention to use*. Selain itu, *behavioral intention to use* juga akan dipengaruhi oleh konstruk *attitude toward using* dan sekaligus akan mempengaruhi konstruk *actual usage*. Penelitian ini menggunakan model TAM untuk menjelaskan minat menggunakan aplikasi akuntansi *mobile* pada UMKM di Kota Palangka Raya.

2. Metode

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kota Palangka Raya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *random sampling*. Penelitian akan menggunakan rumus slovin dalam penarikan sampel. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin bahwa sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 99,15 UMKM. Namun demikian hasil perhitungan digenapkan sehingga sampel yang digunakan sebanyak 100 UMKM

Definisi Operasional Variabel

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu persepsi kemudahan, persepsi kegunaan dan minat menggunakan. Adapun definisi variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
1	Minat Menggunakan	sebuah tingkatan yang menggambarkan besarnya kemauan atau desakan seorang buat melaksanakan perilaku	1. Keinginan menggunakan, 2. Selalu mencoba menggunakan, 3. Berlanjut dimasa yang akan datang
2	Persepsi Kemudahan	kondisi dimana pengguna percaya jika dengan menggunakan atau mengaplikasikan suatu sistem tidak lagi diperlukan upaya apapun	1. Mudah Menggunakan 2. Mengerjakan dengan mudah yang diinginkan pengguna
3	Persepsi Kegunaan	sebuah tingkatan yang menggambarkan keyakinan	1. Perasaan aman, 2. Proses penyelesaian transaksi

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
		seseorang suatu teknologi jika digunakanya maka kinerja pekerjaan dalam dirinya akan meningkat	lebih cepat, 3. Proses transaksi lebih efisien, dan 4. Proses transaksi lebih teliti.

Sumber : Davis, 1989

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu berupa kuisisioner yang berisikan respon atas pernyataan dari minat menggunakan aplikasi akuntansi *mobile*, persepsi kemudahan, dan persepsi kegunaan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan kuisisioner sebagai instrumen penelitian. Kuisisioner diukur dengan menggunakan skala likert lima poin. Format respon menunjukkan mulai dari skor terendah sangat tidak setuju hingga skor tertinggi sangat setuju.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modelling-Partial least square* (SEM-PLS) dengan bantuan program SmartPLS 3.0. Analisis SEM-PLS terdiri dari dua tahap evaluasi yaitu *outer model* dan *inner model* (Ghozali & Latan, 2015). Tahap pertama yaitu evaluasi *outer model*, dilakukan untuk melihat validitas dan reliabilitas data. Uji validitas dalam *outer model* dilakukan dengan menguji validitas konvergen dan validitas diskriminan. Tahap kedua yaitu evaluasi *inner model* dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Respon Rate

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer dengan kuisisioner sebagai instrumennya. Kuisisioner di buat secara *online* dengan menggunakan aplikasi *google form*, kemudian dibagikan kepada responden. Pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner kepada responden secara *online* dengan cara dibagikan langsung oleh peneliti melalui group UMKM. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan terdapat 100 kuisisioner yang diisi oleh responden. Secara keseluruhan kuisisioner terisi lengkap sehingga dapat digunakan sebagai data dalam penelitian ini.

Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian akan menjelaskan karakteristik jawaban responden dari masing masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dilakukan berdasarkan nilai rata-rata jawaban responden atas skala *likert* lima poin, nilai yang rendah menunjukkan sangat tidak setuju sedangkan nilai yang tinggi menunjukkan sangat setuju. Hasil statistik deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel.2 sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Keterangan
Persepsi Kemudahan		Setuju
Persepsi Kegunaan		Setuju
Minat Menggunakan Aplikasi Akutansi <i>Mobile</i>		Setuju

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2, statistik deskriptif dari jawaban responden menunjukkan secara rata-rata jawaban responden pada tiap variabel. Variabel minat menggunakan uang menunjukkan *mean* sebesar 24,68, artinya mayoritas responden menyatakan memiliki minat menggunakan Aplikasi akutansi *Mobile*. Variabel persepsi kemudahan menunjukkan *mean* sebesar 27,56, artinya mayoritas responden menyatakan merasa mudah menggunakan Aplikasi Akutansi *Mobile* dalam pencatatan keuangan.

Variabel persepsi kegunaan menunjukkan *mean* sebesar 28.82, artinya mayoritas responden menyatakan adanya kegunaan atau kemanfaatan menggunakan Aplikasi akutansi *Mobile* dalam pencatatan keuangan.

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran (*Outer model*) adalah suatu penilaian yang diperuntukan untuk menguji validitas dan reliabilitas pada sebuah konstruk penelitian. Pengujian yang dilakukan untuk menilai *outer model* diantaranya adalah validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas.

Untuk melihat validitas konvergen dari model pengukuran (*Outer model*) adalah melalui hubungan antara indikator (skor item) dengan skor konstraknya. Suatu indikator dapat dinyatakan valid apabila memperoleh nilai *loading factor* >0,6 dan juga dengan memperhatikan nilai *Average Variance Exrracted (AVE)* >0,5 (Ghozali & Latan, 2015). Hasil pengujian validitas konvergen dapat dilihat pada tabel.2 sebagai berikut:

Tabel 2. Output Outer Loadings WarpPLS

Variabel	Kode	Loading Factor	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X1)	X1.1	0.080	Valid
	X1.2	0.079	Valid
	X1.3	0.080	Valid
	X1.4	0.079	Valid
	X1.5	0.081	Valid
	X1.6	0.083	Valid
Persepsi Kegunaan (X2)	X1.7	0.079	Valid
	X2.1	0.080	Valid
	X2.2	0.079	Valid
	X2.3	0.082	Valid
	X2.4	0.079	Valid
	X2.5	0.080	Valid
Minat Menggunakan Aplikasi Akutansi <i>Mobile</i> (Y)	X2.6	0.079	Valid
	X2.7	0.079	Valid
	Y1	0.080	Valid
	Y2	0.081	Valid
	Y3	0.081	Valid
	Y4	0.079	Valid
	Y5	0.079	Valid
	Y6	0.079	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *loading faktor* lebih besar dari 0.6. Secara keseluruhan dapat dijelaskan instrumen pernyataan atau indikator yang digunakan dalam penelitian ini valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3. Output Construct Reliability and Validity WarptPLS

Variabel	Nilai AVE	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X1)	0.816	Valid
Persepsi Kegunaan (X2)	0.828	Valid
Minat Menggunakan Aplikasi Akutansi <i>Mobile</i> (Y)	0.829	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil dari uji nilai *Average Variance Extrracted (AVE)* dari variable persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan minat menggunakan Aplikasi akutansi *mobile* memiliki nilai lebih besar dari 0,5. Secara keseluruhan dapat dijelaskan instrumen pernyataan atau indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas konvergen. Pengujian validitas selanjutnya adalah validitas diskriminan. Validitas diskriminan diukur dengan membandingkan akar kuadrat dari *Average Variance Extrracted (AVE)* pada tiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. Validitas diskriminan yang bagus yaitu akar kuadrat *Average Variance Extrracted (AVE)* pada setiap konstruk lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk dalam model (Ghozali dan Latan, 2015). Hasil uji validitas diskriminan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Output Discriminant Validity WarptPLS

	Persepsi Kemudahan (X1)	Persepsi Kegunaan (X2)	Minat Menggunakan Uang elektronik pada <i>Shopeepay</i> (Y)
Persepsi Kemudahan (X1)	0.769		
Persepsi Kegunaan (X2)	0.345	0.728	
Minat Menggunakan Aplikasi Akutansi <i>Mobile</i> (Y)	0.456	0.569	0.724

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada Tabel diketahui bahwa hasil dari uji validitas diskriminan dari variable persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan minat menggunakan *uang elektronik* pada *shopeepay* memiliki akar kuadrat *AVE* lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk dalam model. Kesimpulannya yaitu seluruh indikator pertanyaan dalam variabel penelitian ini valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan keakuratan, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam pengukuran konstruk. Dalam mengukur reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *composite reliability*. Indikator dianggap reliabel apabila memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,7 (Ghozali & Latan, 2015). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Output Construct Reliability and Validity Warp PLS

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X1)	0.933	0.915	Reliabel
Persepsi Kegunaan (X2)	0.938	0.923	Reliabel
Minat Menggunakan Aplikasi Akutansi Mobile (Y)	0.929	0.908	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 5 diketahui bahwa hasil dari uji reliabilitas dari variabel persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan minat menggunakan Aplikasi akutansi *mobile* memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* lebih besar dari 0,7. Kesimpulannya yaitu seluruh indikator pertanyaan dalam variabel penelitian ini reliable atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Model structural (Inner model) dilakukan setelah data teruji valid dan reliabel yang memiliki tujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten berdasarkan pada teori substantif model sktruktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen. *R-Square* digunakan untuk mengukur kekuatan prediksi dari model sktruktural. *R-Squares* menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah memiliki pengaruh yang substantif. Nilai *R-squares* 0.67, 0.33 dan 0.19 menunjukkan model yang kuat, moderat dan lemah (Ghozali & Latan, 2015). Model pengujian yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel6. Output R Square WarpPLS

	R Square	R Square Adjusted
Minat Menggunakan Aplikasi Akutansi Mobile (Y)	0.705	0.698

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel.6 menunjukkan nilai *R Square* untuk variabel minat menggunakan Aplikasi Akutansi *mobile* sebesar 0.705. Hal ini dapat diinterpretasikan sebesar 70% minat menggunakan Aplikasi Akutansi *mobile* dapat dijelaskan oleh persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan. Sedangkan sisanya 30% diterangkan oleh variabel lainya diluar penelitian ini.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi antar konstruk, *t-statistik* dan *p-values*. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi *t-statistik* lebih besar dari 1.96 dan atau nilai *p-values* kurang dari 0.05. Secara ringkas hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Output Path CoefficientsWarpPLS

	Patch Coefficients	P values	Ket
Persepsi Kemudahan	0.419	0.001	Hipotesis diterima
Persepsi Kegunaan	0.459	0.001	Hipotesis diterima

Sumber: output warpPLS8, 2023

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat variable persepsi kemudahan memiliki nilai 0.419 yang lebih besar dari 0.05 dan nilai *p values* 0.002 lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan Aplikasi akutansi *mobile* diterima. Begitu pula dengan variable persepsi kegunaan memiliki nilai yang lebih besar dari 0.05 dan nilai *p values* 0.001 lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat menggunakan Aplikasi akutansi *mobile* diterima.

Pembahasan

a. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan Aplikasi akutansi *mobile*

Konstruk persepsi kemudahan mempunyai memiliki pengaruh positif yang signifikan yang menyajikan persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi akutansi *mobile* sebesar 0.419 lebih besar dari 0.05, dan nilai *p values* sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu hipotesis 1 diterima yang menyatakan adanya pengaruh positif persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi akutansi *mobile* untuk pencatatan keuangan. Semakin tinggi persepsi UMKM terhadap kemudahan penggunaan aplikasi akutansi *mobile* untuk pencatatan keuangan, maka semakin tinggi minat UMKM untuk menggunakan aplikasi akutansi *mobile* untuk pencatatan keuangan. Sebaliknya semakin rendah persepsi UMKM terhadap kemudahan penggunaan aplikasi akutansi *mobile* untuk pencatatan keuangan, maka semakin rendah minat UMKM untuk menggunakan aplikasi akutansi *mobile* untuk pencatatan keuangan.

Hasil penelitian ini didukung data empiris yang menunjukkan bahwa rata-rata persepsi kemudahan dalam kriteria tinggi dengan nilai 40.419. Tingginya persepsi kemudahan menunjukkan sebagian besar UMKM cenderung merasa mudah dalam pencatatan keuangan menggunakan aplikasi akutansi *mobile*. Hal ini didukung dengan pengakuan mahasiswa rerata menyatakan bahwa menggunakan uang elektronik pada aplikasi akutansi *mobile* lebih praktis, lebih *flexible*, mudah digunakan dan mudah dipahami. Tingginya persepsi kemudahan yang dirasakan saat menggunakan aplikasi akutansi *mobile* untuk pencatatan keuangan berdampak pada tingginya minat UMKM untuk menggunakan aplikasi akutansi *mobile* untuk pencatatan keuangan. Minat UMKM menggunakan penggunaan aplikasi akutansi *mobile* untuk pencatatan keuangan juga menunjukkan bahwa rata-rata persepsi UMKM dalam kriteria tinggi dengan nilai 3.69. Tingginya minat UMKM menggunakan aplikasi akutansi *mobile* untuk pencatatan keuangan menunjukkan sebagian UMKM memiliki minat untuk menggunakan aplikasi akutansi *mobile* untuk pencatatan keuangan. Hal ini didukung dengan pengakuan UMKM rerata menyatakan bahwa menggunakan aplikasi akutansi *mobile* untuk pencatatan keuangan karena mudah mendapatkan laporan keuangan yang lengkap, bisa mengeksplor data dalam bentuk excel atau pdf, mendapatkan laporan keuangan secara otomatis, karena memahami manfaatnya dan keinginan menggunakan kembali dikarenakan adanya keuntungan yang didapatkan.

Hasil penelitian ini adalah kelanjutan dari implementasi persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan suatu teknologi baru berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Temuan ini mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan suatu teknologi baru (Davis, 1989). Pengguna yang merasakan adanya kemudahan dalam menggunakan teknologi informasi akan meningkatkan minat pengguna untuk menggunakan teknologi informasi tersebut

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi akutansi *mobile* untuk pencatatan keuangan. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Sinarwati et al., 2019) menunjukkan SIA berbasis *mobile* berperan pada peningkatan kinerja usaha UMKM dengan indikator setelah penerapan SIA administrasi usaha lebih rapi. Penelitian lain, menunjukkan bahwa bahwa dalam pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Keuangan android memudahkan dalam transaksi bisnis berupa pembelian-penjualan, hutang-piutang, pembayaran beban operasional (Ria, 2018). Sejalan dengan dua

penelitian terdahulu bahwa Zahro et al., (2019) menyatakan bahwa aplikasi akuntansi mobile memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi pada perusahaan serta dapat membenahi kelemahan sistem yang lama.

Konstruk persepsi kegunaan mempunyai memiliki pengaruh positif yang signifikan yang menyajikan *Patch coefficients* persepsi kegunaan terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi *mobile* Dengan nilai sebesar 0.459 lebih besar dari 0.05, dan nilai *p values* sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu hipotesis 2 diterima yang menyatakan adanya pengaruh positif persepsi kegunaan terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi *mobile*. Semakin tinggi persepsi UMKM terhadap kegunaan penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* untuk pencatatan keuangan, maka semakin tinggi minat UMKM untuk menggunakan aplikasi akuntansi *mobile* untuk pencatatan keuangan. Sebaliknya semakin rendah persepsi UMKM terhadap kegunaan penggunaan aplikasi akuntansi *mobile* untuk pencatatan keuangan, maka semakin rendah minat aplikasi akuntansi *mobile* untuk pencatatan keuangan.

Hasil penelitian ini didukung data empiris yang menunjukkan bahwa rata-rata persepsi kegunaan dalam kriteria tinggi dengan nilai 0.459. Tingginya persepsi kegunaan menunjukkan sebagian besar UMKM cenderung merasakan adanya kegunaan bagi dirinya dalam pencatatan keuangan saat menggunakan aplikasi akuntansi *mobile*. Hal ini didukung dengan pengakuan mahasiswa rerata menyatakan bahwa menggunakan aplikasi akuntansi *mobile* membantu dalam pengolahan setiap transaksi, digunakan sebagai laporan keuangan yang akurat, dan juga keamanan laporan keuangan terjaga.

Hasil penelitian ini adalah kelanjutan dari implementasi persepsi kegunaan terhadap minat menggunakan suatu teknologi baru berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Temuan ini mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan suatu teknologi baru (Davis, 1989). Pengguna yang merasakan terdapat kegunaan dalam menggunakan teknologi informasi berdampak pada minat pengguna untuk menggunakan teknologi informasi tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi *mobile*. Hasil ini konsisten dengan penelitian menyatakan minat penggunaan aplikasi Si Apik dipengaruhi dan penting oleh kegunaan dan keamanan, manfaat kegunaan dan keamanan aplikasi menjadi hal yang penting dan pengaruh dalam pembentukan minat penggunaan aplikasi (Julias, et al., 2023).

4. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Aplikasi akuntansi *mobile*. Hasil penelitian ini mendukung *Technology Acceptance Model* (TAM) sepenuhnya yang menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam mengadopsi suatu sistem teknologi baru adalah persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan (Davis, 1989). Penelitian ini secara teoritis dapat menunjukkan bahwa *Technology Acceptance Model* sebuah model yang dapat digunakan untuk memprediksi maupun menjelaskan minat seseorang untuk menggunakan Aplikasi akuntansi *mobile*. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi para pengembang aplikasi digital uang elektronik dalam melakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM untuk pencatatan keuangan berbasis Aplikasi akuntansi *mobile* agar dapat memperhatikan faktor kemudahan dan faktor kegunaan bagi pencatatan keuangan.

5. Daftar Pustaka

- Astiyah, A., & Budiantara, M. (2023). Jurnal akuntansi dan keuangan (jak). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 28(1).
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. Management Information Systems Research Center.

- Elvira, J. G. (2018). *Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus di GR Souvenir Pundong, Bantul, Yogyakarta)*. Universitas Sanata Dharma.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris* (2nd ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harnida, M., Mardah, S., & Bulkia, S. (2018). Manfaat Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Usaha Sasirangan Kampung Sasirangan Kelurahan Seberang Masjid Kota Banjarmasin. *Prosiding Hasil-Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2018*, 27–31.
- Julius, N., Makmum & Edi, S. Minat Penggunaan dan Kepercayaan Pada Aplikasi Pencatatan Keuangan Si Apik. *Jurnal Abadi Masyarakat Multidisiplin*. Vol2, no 1. Hal 27-32
- Legris, P., Ingham, J., & Colletette, P. (2003). Why do people use information technology? A critical review of the technology acceptance model. *Information and Management*, 40(3), 191–204.
- Mahendra, A. P., Benius, & Sabirin. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Palangka Raya Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *GROWTH*, 8, 68–77.
- Nurhaliza, S. (2022). Begini Pentingnya Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia! *idxchannel.com*. Retrieved May 15, 2022, from <https://www.idxchannel.com/economics/begini-pentingnya-peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia>
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio e-kons*, 10(3), 207.
- Rohmah, K. L., & Arisudhana, A. (2022). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Bantuan Pemerintah, Penggunaan Teknologi Dan Manajemen Krisis Terhadap Ketahanan Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Riset ...*, 8(1). Retrieved August 1, 2023, from <https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/2086>
- Saraswati, E. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah “Rumah Kreatif BUMN” Purbalingga. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 26–33.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., Nyoman, D., & Herawati, T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32. Retrieved from <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1123>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suryani, E., Almanika, S., & Septiawan, A. (2021). Persepsi Ukm Terhadap Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model Dan Theory of Planned Behavior. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(3), 199–214.
- Syafitriyani. (2022). *Makna Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Kerajinan Sangkar Burung Di Kelurahan Sumberejo, Mranggen, Demak)*. Universitas Semarang.
- Venkatesh, V., & Davis, F. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46, 186–204.
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 107. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Retrieved May 24, 2022, from <https://ejournal.uksw.edu/jeb/article/view/269>
- Zahro, N. A., Indrianasari, N. T., & Yatminiwati, M. (2019). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil (Studi Kasus pada Alfin Souvenir Lumajang). *Progress Conference*, 2(July 2019), 685–693. Retrieved from <http://proceedings.stiewidyagalumajang.ac.id/index.php/progress>

Zulkifli, K. (2021). Makna Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 2(1), 1–11.